

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Penelitian ini berjudul “Efektivitas Metode Pembelajaran *Group To Group Exchange* Dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Pada Siswa Kelas X SMA Kartika XIX-2 Bandung Tahun Ajaran 2013/2014 (Penelitian Kuasi Eksperimen)”. Penelitian ini dilakukan untuk mengujicobakan metode *group to group exchange* jika diterapkan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi pada peserta didik kelas X. Metode pembelajaran *group to group exchange* adalah metode yang menuntut peserta berpikir kritis dan aktif menganalisa atau memecahkan suatu permasalahan. Ciri khas metode ini tercermin dari langkah pembelajaran yang terdiri dari pembentukan kelompok diskusi; penyajian permasalahan oleh guru; proses analisa oleh peserta didik secara kelompok; diskusi antar kelompok dan pertukaran hasil pemikiran; pencatatan hal penting meliputi solusi, fakta yang ditemukan, argumen bersama, dan hal penting lainnya; penulisan teks eksposisi berdasarkan hal penting yang telah ditemukan dan didiskusikan.

Langkah - langkah pengolahan data hasil penelitian yaitu berupa pengumpulan data dan pengolahan data hasil menulis teks eksposisi sebelum dan sesudah mengalami perlakuan pembelajaran (*treatment*). Setelah semua data terkumpul, kemudian data diolah dengan perhitunga statistik. Langkah – langkah pengolahan data meliputi (1) melakukan pemeriksaan dan penilaian hasil menulis teks eksposisi sebelum dan sesudah *treatment* oleh tim penilai; (2) mengubah skor yang diperoleh menjadi nilai; (3) uji reliabilitas antar penimbang; (4) uji normalitas data; (5) uji homogenitas; (6) uji hipotesis atau uji t; (7) mengolah data angket.

Berdasarkan rumusan masalah dan pembahasan dalam bab sebelumnya yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian dan hasil pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menggunakan metode *group to group exchange* di kelas X SMA Kartika XIX-2 Bandung diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Kemampuan menulis teks eksposisi kelas eksperimen sebelum mengikuti pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *group to group exchange* berada dalam kategori kurang. Hal ini terbukti dari rata – rata nilai pretes menulis teks eksposisi kelas eksperimen adalah 63,15. Sedangkan kemampuan menulis teks eksposisi kelas setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *group to group exchange* berada dalam kategori yang lebih baik dibandingkan kemampuan siswa sebelum mengikuti metode pembelajaran dengan metode *group to group exchange*. Hal ini terbukti dari rata – rata nilai postes menulis teks eksposisi kelas eksperimen adalah 78,42. Perubahan nilai rata – rata tersebut menjadi bukti adanya pengaruh metode pembelajaran *group to group exchange* terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi. Rata – rata kemampuan menulis teks eksposisi kelas kontrol sebelum mendapatkan perlakuan pembelajaran oleh guru yang lain adalah 63,57. Sedangkan sesudah mendapatkan perlakuan pembelajaran yang dilakukan guru bahasa Indonesia yang lain adalah 74,26.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks eksposisi peserta didik di kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan metode *group to group exchange* dengan kemampuan menulis teks eksposisi peserta didik kelas kontrol yang mendapatkan perlakuan pembelajaran dengan metode pembelajaran yang lain. Berdasarkan perhitungan uji t, diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,03 sedangkan  $t_{tabel}$  ( $\alpha$  0,05) diperoleh sebesar 2,02. Maka dapat kita ketahui  $t_{tabel} < t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,02 < 3,03 > 2,02$  sehingga  $H_1$  diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan  $H_1$  diterima sedangkan  $H_0$  ditolak, artinya terdapat perbedaan kemampuan menulis teks eksposisi yang signifikan pada peserta didik kelas eksperimen dengan peserta didik kelas kontrol. Hal tersebut menandakan bahwa penggunaan metode *group to group exchange* pada pembelajaran menulis teks eksposisi lebih meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi peserta didik dibanding dengan metode pembelajaran yang telah digunakan guru bahasa Indonesia yang lain saat pembelajaran teks

eksposisi. Selain dari perhitungan statistik, pengaruh metode pembelajaran *group to group exchange* terhadap kemampuan menulis teks eksposisi dapat kita lihat dari hasil analisis angket yang menyatakan respon subjek penelitian (kelas eksperimen) merasa metode pembelajaran *group to group exchange* yang diterapkan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi adalah menyenangkan (37% setuju, 47% sangat setuju, dan 16 % agak setuju); merasa lebih mudah (42% setuju, 42% sangat setuju, dan 16% agak setuju); merasa lebih variatif (58% setuju, 37% sangat setuju, dan 5% agak setuju). Sedangkan respon subjek penelitian (kelas eksperimen) terhadap metode pembelajaran lain yang diterapkan oleh guru pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Kartika XIX-2 Bandung dalam pembelajaran menulis teks eksposisi adalah merasa sulit (58% setuju, 26% sangat setuju, 5% agak setuju, dan 11 % tidak setuju); merasa monoton (58% setuju, 26% sangat setuju, dan 16% agak setuju).

## **B. Saran**

Berdasarkan pengolahan, pembahasan, dan kesimpulan yang peneliti uraikan sebelumnya, dan sebagai bagian akhir dari penelitian ini, maka peneliti sampaikan beberapa saran yang dapat dijadikan masukan. Saran dari peneliti adalah sebagai berikut.

1. Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dapat menggunakan metode *group to group exchange* khususnya dalam pembelajaran menuliskan teks eksposisi karena metode pembelajaran *group to group exchange* terbukti dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis teks eksposisi.
2. Penelitian terhadap metode pembelajaran *group to group exchange* disarankan untuk dilanjutkan pada aspek kajian yang lebih luas, misalnya pada kemampuan berbicara, membaca, menyimak, kesusastraan, maupun menulis berbagai teks yang lain.
3. Hendaknya guru mampu memilih metode pengajaran yang tepat dalam melakukan pembelajaran. Hal tersebut agar siswa tidak merasa jenuh.